

ABSTRAK

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Lampung o. 6 Tahun 2012 Tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Provinsi Lampung kawasan TNWK ditetapkan sebagai kawasan wisata unggulan Provinsi Lampung. Dimana TNWK masuk ke dalam Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN). Kawasan TNWK merupakan kawasan cagar alam tertua di Indonesia. Namun, dalam pengelolannya mengalami berbagai tantangan seperti hilangnya 75% hutan primer di TNWK. Selain itu, dalam pengelolaan TNWK mengalami berbagai tantangan seperti kebakaran hutan, beberapa fasilitas pariwisata di TNWK berada pada kondisi kurang memadai, seperti arena atraksi, area parkir. Guna menuju pariwisata berkelanjutan, pembangunan TNWK perlu didukung oleh peran serta masyarakat meskipun TNWK merupakan Kawasan konservasi dengan berbagai Batasan pengelolaan. Oleh karenanya, perlu sebuah studi yang mengkaji peran masyarakat sekitar dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di Taman Nasional Way Kambas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji seberapa jauh peran masyarakat desa penyangga dalam mendukung TNWK menuju pariwisata berkelanjutan. Studi ini dilaksanakan di 4 (empat) desa penyangga TNWK (Desa Labuhan Ratu IX, Labuhan Ratu VII, Braja Yekti dan Desa Braja Yekti). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan teknik skoring dan juga deskriptif kualitatif yang digunakan untuk menganalisis hasil wawancara dengan narasumber. Studi ini menunjukkan bahwa hanya ada 1 (satu) desa yang berperan lebih aktif dibandingkan desa lainnya. Desa tersebut adalah Desa Labuhan Ratu IX. Desa Labuhan Ratu IX berperan dalam tahap pengambilan keputusan seperti merencanakan pengembangan nilai tambah, pembuatan souvenir, serta menyusun rencana penghijauan di TNWK. Selain itu, Desa Labuhan Ratu IX juga berperan dalam tahap implementasi seperti menyediakan *homestay*, dan menjadi pemandu wisata. Studi ini juga menemukan bahwa jarak lokasi desa penyangga cenderung mempengaruhi partisipasi masyarakat desa penyangga. Selain itu, masyarakat dengan posisi strategis seperti Kepala Desa lebih berperan dalam mendukung pariwisata di TNWK.

Kata Kunci : Pariwisata, berkelanjutan, TNWK

Kajian Peran Masyarakat Sekitar Dalam Mendukung Pariwisata Taman Nasional Way Kambas Yang Berkelanjutan
Intan Nurul Azizah (22116003)

Pembimbing (Helmia Adita Fitra,S.T.,M.T)

ABSTRACT

Referring to Regional Regulation of Lampung Province Number. 6 of 2012 concerning the Regional Tourism Development Master Plan of Lampung Province, the National park of Way Kambas area is designated as the leading tourist area of Lampung Province. The National Park of Way Kambas is part of strategis National Tourism. The National Park of Way Kambas (TNWK) is the oldest natural conservation area in Indonesia. However, its developmet has experienced various challenges such as the loss of 75% of primary forest in TNWK. Moreover, TNWK development also experiences forest fires, inadequate tourism facilities particularly in attraction arena and parking areas. In order to pursue sustainable tourism, the development of TNWK should be supported by the local people although TNWK is a conservation area that has many limitations in management. Therefore, the studies which examine the roles of the local community supporting sustainable tourism in TNWK are quite needed. This study aims to examine to what extent the role of the local community living in buffer villages of TNWK can support TNWK towards sustainable tourism. The buffer villages of TNWK comprise Labuhan Ratu IX, Labuhan Ratu VII, Braja Yekti and Braja Harjosari Villages. The study found that only one village that supports more than other villages. The most supporting village is Labuhan Ratu IX. Labuhan Ratu IX village plays a role in the decision-making stage such as planning to enhance the value added of the local product, making souvenirs, and compiling green plans in TNWK. Furthermore, Labuhan Ratu IX Village also plays a role in the implementation stage such as providing homestay and tour guide for the tourists. This study found that the distance to the location of buffer village may affect the community participation. In addition, people who have a strategic position such as The Head of Village play an important role in supporting tourism in TNWK.

Keyword: Tourism, Sustainable, The National Park of Way Kambas

Study of community roles in supporting Way Kambas National Park sustainable tourism
Intan Nurul Azizah (22116003)

Guiding Lecturer (Helmia Adita Fitra, S.T.,M.T)